



**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR CIPTA KARYA TERHADAP KESIAPAN  
MAHASISWA MEMBUKA USAHA DALAM MENCIPTAKAN  
PRODUK BUSANA DI KALANGAN REMAJA**

**Nur Istira<sup>1</sup>, Fadhilah<sup>2</sup>, Fitriana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh  
Email: nuristira49@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi hasil belajar Cipta Karya dalam menciptakan produk, mengidentifikasi kesiapan mahasiswa membuka usaha, serta menganalisis kontribusi hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 yang telah lulus Mata Kuliah Cipta Karya sebanyak 64 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data melalui uji analisis deskriptif dan diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Cipta Karya dari 64 responden dengan kategori nilai A sebanyak 34 responden (53.1 %) dengan nilai tertinggi. Kesiapan mahasiswa membuka usaha sebanyak 23 responden (35.9%) dengan kategori tinggi. Hasil uji pengaruh dari uji F dapat disimpulkan menunjukkan tidak ada pengaruh variabel hasil belajar Cipta Karya (X) terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha (Y). Uji t menyatakan koefisien regresi tersebut bernilai positif. Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar Cipta Karya. Sedangkan dari uji R Square variabel hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha sebesar 2.5%. Interpretasi r membuktikan pengaruh hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha berada pada kategori sangat rendah. Disarankan kepada mahasiswa lulusan Mata Kuliah Cipta Karya untuk selalu semangat untuk berani membuka usaha, memajukan usaha, serta mengembangkan usaha busana dan lebih percaya diri menerima tantangan dalam dunia usaha.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Cipta Karya, Kesiapan Membuka Usaha

**ABSTRACT**

*This study aims to identify the contribution of creative learning outcomes in creating fashion products among adolescents, identify the readiness of students to open a business, as well as analyze the contribution of creative learning outcomes to the readiness to open a business. The population in this study were 2019 class students who had passed the Cipta Karya course with a total of 64 students. Data collection using questionnaires and documentation. Data analysis was carried out through descriptive analysis test and analysis prerequisite test were carried out including test for normality, linearity, simple regression. The results of the study showed that the Cipta Karya Learning Outcomes from 64 respondents with category A scores were 34 respondents (53.1%) with the highest score. Readiness of Students to open a business as 23 respondents 35.9% in the high category. The results of the influence test from the F test can be concluded showing that there is no effect of the Cipta Karya learning outcome variable (X) on the readiness of students to open a business (Y). The t test states that the regression coefficient is positive. Ho is accepted and Ha is rejected, meaning that there is no influence between Cipta Karya learning outcomes. Meanwhile, from the R Square test, the variable learning outcomes of Cipta Karya on the readiness of students to open a business is 2.5% The r interpretation proves the effect of creative learning outcomes on the readiness of students to open a business in the very low category. It is suggested to students graduating from the Cipta Karya Course to always be diligent, enthusiastic to the courage to have the courage to open a business, and always develop a fashion business to be more confident, to accept challenges in the business world.*

*Keywords: Learning outcome of Cipta Karya, Readiness to open a business*

## PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi PKK yaitu Mata Kuliah Cipta Karya yang berada pada semester genap tahun ke-tiga perkuliahan. Capaian akhir pada Mata kuliah Cipta Karya mahasiswa diharapkan dapat menciptakan karyanya sendiri dan diperlihatkan kepada masyarakat/remaja melalui pagelaran *fashion show*. Terdapat 64 mahasiswa Konsentrasi Tata Busana angkatan 2019 telah berhasil menciptakan produk busana dengan berbagai model dan keunikan masing-masing untuk menarik minat masyarakat. Dengan demikian hasil pembelajaran produktif Cipta Karya dapat ditandai dengan seberapa kreatifnya dalam menciptakan produk busana *revolutionary* yang telah ditetapkan sebagai tema pada pagelaran. Harapannya mahasiswa akan siap membuka usaha dengan mengeksplorasi karyanya tersebut didepan masyarakat luas dan remaja pada khususnya.

Kesiapan membuka usaha dimulai sebelum mahasiswa memutuskan untuk berwirausaha. Selanjutnya berkomitmen dengan keputusan yang telah dibuat, dan kesiapan yang tercipta dapat membantu mahasiswa untuk bertindak. Kesiapan membuka usaha sebagai suatu niat dalam menempuh dunia kewirausahaan untuk mempersiapkan diri sebagai bekal yang

dibutuhkan untuk menciptakan produk busana (Nitisusantro, M., 2019). Selain itu seseorang akan siap berwirausaha karena ada kekuatan dari internal diri sendiri yakni keyakinan/self efficacy, (Faishal, A., 2022). Dalam membuka usaha harus memiliki kesiapan dan tujuan yang ingin dicapai untuk mengembangkan karya yang telah diciptakan pada Mata Kuliah Cipta Karya ke dunia industri dan dunia usaha sesungguhnya. Kemampuan seseorang, respon dan reaksi dalam usaha menjadi faktor utama dalam kesiapan membuka usaha, baik dalam mengerjakan pekerjaan kewirausahaan yang sesuai dengan peraturan praktiknya perilaku wirausaha (Santi, 2017:128).

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam membuka usaha diantaranya kesiapan psikis, Kesiapan wawasan dan kemampuan, dan kesiapan produksi (Nitisusantro, M., 2019). Kesiapan psikis sebagai kesiapan pribadi seseorang yang memiliki kemauan terjun kedalam dunia kewirausahaan. Kesiapan dimaksud diatas meliputi memiliki sikap optimis mengenai berbagai hal yang ingin dilakukan, berjuang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Poin penting perlu diterapkan yakni menciptakan usaha, dapat mempraktikkan kegiatan usaha, mempertahankan, dan

mengembangkannya hingga memberikan keuntungan bagi masyarakat.

Kesiapan wawasan wirausaha dan kemampuan perlu dimiliki oleh seorang wirausaha. Kesanggupan akan wawasan dan kemampuan pada bagian usaha termasuk membekali diri dengan ilmu kewirausahaan sangat diperlukan sebelum masuk kedalam dunia usaha. Contohnya mengerti tata caradan mampu menciptakan busana, menciptakan desain busana, membuat pola, menggunting dan menjahit. Selanjutnya mampu menjalankan dan mempertahankan keahlian yang telah didapatkan individu dalam dunia wirausaha.

Kesiapan faktor produksi yang dimaksud seperti tenaga kerja, modal, kemampuan, barang, lahan atau tanah dan lain sebagainya. Kiat yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam berwirausaha untuk mendirikan bisnis, sesuai dengan pendapat Anoraga, (2011:39) menentukan produk yang banyak diminati oleh konsumen, fokus terhadap sumber daya yang telah ada untuk dapat mencapai sasaran perusahaan, memilih karyawan yang memiliki wawasan kemampuan sesuai dengan produksi perusahaan, berusaha untuk memperluas jaringan usaha agar mendapatkan manfaat dan keuntungan bagi usaha, serta adanya pembaharuan pada

setiap tahunnya dengan mengikuti selera dari konsumen.

Berdasarkan uraian diatas perlu kiranya untuk melakukan pengkajian lebih dalam lagi mengenai kontribusi hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha untuk menciptakan produk di kalangan remaja. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap kesiapan membuka usaha. Dapat meningkatkan minat dalam membuka usaha pada mahasiswa PKK FKIP USK, serta menjadikan mahasiswa sebagai wirausaha untuk membuka usaha produk busana dikalangan remaja dengan tujuan untuk mengidentifikasi kontribusi hasil belajar Cipta Karya dalam menciptakan produk busana termasuk dari mengidentifikasi kesiapan mahasiswa membuka usaha dalam menciptakan produk busana dan menganalisis kontribusi hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha dalam menciptakan produk busana di kalangan remaja

Penelitian yang berhubungan dengan kesiapan membuka usaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ciana dan Rahmi., (2020) adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap

kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Lubuk Basung. Berikutnya penelitian (Ermawati, E., & Widodo, 2015) yang menunjukkan bahwa memiliki niat berwirausaha yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku seseorang.

### METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti mempertimbangkan pendapat dari Arikunto (2013:16) mengenai aspek umum penelitian kuantitatif, seperti: analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul (b) kejelasan desain penelitian, (c) dapat menggunakan sampel, (d) kejelasan unsur, tujuan, subjek, sumber data, dan rinci sejak awal.

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi kontribusi hasil belajar Cipta Karya dalam menciptakan produk busana di kalangan remaja, mengidentifikasi kesiapan mahasiswa membuka usaha, serta menganalisis kontribusi hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Cipta Karya angkatan 2019 yaitu 64 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel secara total *sampling*. Total *sampling*

adalah teknik penentuan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dan jumlahnya kurang dari 100.

Teknik analisis data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 64 mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Cipta Karya angkatan 2019. Analisis data melalui uji analisis deskriptif dan diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, regresi sederhana.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Cipta Karya

Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Cipta Karya Karya dalam satu semester yang di paparkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Cipta Karya

Hasil Belajar Cipta Karya	Jumlah Mahasiswa	Persentase
A	34	53.1 %
AB	24	37.5%
B	5	7.8 %
C	1	1.6%
Total	64	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 64 responden yang termasuk dalam hasil belajar Cipta Karya dengan perolehan nilai A sebanyak 53.1%, nilai AB 37.5%, nilai B 7.8% dan hanya 1.6% dengan nilai C. Data tersebut menunjukkan

bahwa bidang pengetahuan berhubungan mata kuliah mahasiswa Tata Busana sudah memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini didukung penelitian Rahmi at al., (2016) tentang kompetensi mahasiswa Tata Busana pada Praktek Industri menurut pengelola butik bahwa mahasiswa Tata Busana sudah memiliki kecakapan yang baik meliputi kecakapan mendesain, membuat pola, memotong kain, menjahit dan finising.

2. Distribusi Frekuensi kesiapan mahasiswa membuka usaha.

Distribusi frekuensi kesiapan membuka usaha diperhatikan pada Tabel 2

Kesiapan Mahasiswa Membuka Usaha	N	Persentase
Sangat Tinggi	19	29.7 %
Tinggi	23	35.9 %
Rendah	16	25.0 %
Sangat Rendah	6	9.4%
Total	64	100%

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi kesiapan mahasiswa membuka usaha dengan persentase tertinggi sebanyak 23 orang (35.9 %).

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan analisis pendekatan *kolmogorov-smirnov* ditandai dengan apabila nilai probabilitas >0.05 disebut data distribusi normal sebaliknya

apabila nilai probabilitas < 0.05 disebut data tidak normal (Tabel 3).

Tabel 3 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Kesiapan Mahasiswa Membuka Usaha	0.000	Tidak Normal
Hasil Belajar Cipta Karya	0.000	Tidak Normal

Diketahui bahwa nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0.000 menunjukkan nilai  $0.000 < 0.05$  yang bisa ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi tidak normal karena nilai sigfikansi di bawah 0.05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berdasarkan pengambilan keputusan apabila *sig. deviation* dari nilai linearitas > 0.05, maka terdapat hubungan linearitas antara variabel terikat dan variabel bebas, dan jika nilai *sig. deviation* < 0.05 maka sebaliknya tidak adanya hubungan linear antara variabel terikat dan variabel bebas (Tabel 4).

Tabel 4. Uji Linearitas

Variabel	Deviation From Linearity	Keterangan
Kesiapan Mahasiswa Membuka Usaha	0.224	Linear
Hasil Belajar Cipta Karya	0.224	Linear

Berdasarkan *sig. deviation*, diketahui bahwa nilai *sig. deviation* sebesar 0.224 yang mana  $0.224 > 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan

linear yang antara variabel terikat dan variabel bebas.

### 3) Uji Regresi Sederhana

#### a. Uji F

Uji F dilakukan untuk memberikan informasi mengenai berapa besar pengaruh signifikan antar dua variabel yaitu variabel X dan Y. Pada saat pengujian regresi sederhana harus didasari oleh pengambilan keputusan yang akan mengacu pada perbandingan diantara signifikansi dengan nilai probabilitas, yang di mana apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat di simpulkan variabel X mempengaruhi variabel Y dan begitu sebaliknya. Tidak ada pengaruh diantara dua variabel tersebut dapat ditinjau pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji F

Variabel	Fhitung	Sig
Kesiapan Mahasiswa Membuka Usaha	1.610	0.209
Hasil Belajar Cipta Karya	1.610	0.209

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 1.610 dengan nilai signifikansi sebesar 0.209 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel hasil belajar Cipta Karya (X) dan kesiapan mahasiswa membuka usaha (Y).

#### b. Uji t

Uji t mengetahui nilai constant variabel dan melihat seberapa konsisten variabel hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha, dan uji t bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara kedua variabel, bernilai positif dan negatif.

Berdasarkan hasil Uji t nilai constant (a) sebesar 3.085, sedangkan nilai kesiapan mahasiswa membuka usaha 0.118, maka hasil perhitungan statistic persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.085 + 0.118$$

Nilai yang diperoleh dari persamaan regresi maka diketahui konstanta sebesar 3.085 yang mengindikasikan bahwa nilai konsisten variabel X sebesar 3.085. Diketahui nilai koefisien regresi X yang didapatkan sebesar 0.118 yang mengandung arti bahwa untuk setiap 1% peningkatan kesiapan mahasiswa membuka usaha, maka tingkat hasil belajar Cipta Karya juga meningkat sebesar 0.118. Dengan kata lain, semakin bagus kesiapan mahasiswa membuka usaha maka semakin besar juga hasil belajar Cipta Karya. Kemudian nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang berarti bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

c. Uji Determinasi (R Square)

Uji Determinasi untuk melihat seberapa kuat kemampuan variabel X yaitu kesiapan mahasiswa membuka usaha dapat mempengaruhi variabel Y yaitu hasil belajar Cipta Karya (Tabel 6).

Tabel 6 Uji Determinasi

	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.159	0.025	0.10	0.705

Dari Tabel 6 menunjukkan hasil uji determinasi model Summary memiliki nilai kolerasi (R) sebesar 0.159 dan nilai determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0.025, sehingga dari nilai determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kesiapan mahasiswa membuka usaha (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada 7.

Tabel 7 Pedoman Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00	Tidak ada kolerasi
> 0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-0.999	Sangat Kuat
1.00	Kolerasi Sempurna

Tabel 7 menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha berapa tingkat interval koefisien diantara 0.00-0.199 maka dapat disimpulkan

interpretasi penelitian ini masuk dalam kategori sangat rendah.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 64 responden yang termasuk dalam hasil belajar cipta karya dengan nilai A berjumlah 34 responden (53.1%), yaitu mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu serta hasil jahitannya sangat rapi. Nilai AB berjumlah 24 responden (37.5%) yaitu mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu tapi kurang rapi dalam hasil jahitannya. Nilai B berjumlah 5 responden (7.8%) yaitu mahasiswa yang mengumpulkan tugas dengan cara sering menunda-nunda dan hasil jahitannya kurang rapi.

Sedangkan nilai C hanya 1 responden (1.6%) yaitu mahasiswa yang salah satu tugasnya tidak dikumpulkan dan hasil jahitannya tidak rapi. Sebagaimana penelitian Suryadi., at al (2022:5) menunjukkan ahwa terdapat hubungan signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Semakin baik kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran siswa semakin baik pula hasilnya.

Namun demikian Agustini P., at al., (2022) menyatakan ada 4 komponen yang sangat berpengaruh untuk memulai sebuah



usaha yaitu pengetahuan, keterampilan, modal/fasilitas serta minat. Minat merupakan hal utama dalam diri seseorang sebagai dorongan untuk kemajuan dalam mencapai yang diinginkan. Minat sebagai faktor penting dalam membuka usaha, jika tidak ada minat maka suatu usaha yang dijalankan tidak ada perkembangan (Murfiana, R., at al, 2016).

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa membuka usaha dengan kategori sangat tinggi sebanyak 29.7%, dengan kategori tinggi 35.9%, kategori rendah 25.0% dan hanya 9.4 % dengan kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan kesiapan mahasiswa membuka usaha sudah baik (65.6%) pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Sebagaimana pada penelitian Munawar dan Supriatna (2018) yang menunjukkan bahwa sikap dan motifasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMA 3 Purwakarta. Dapat memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada seseorang, karena seseorang atau siswa memiliki pengetahuan bagaimana menjalankan usaha, menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana memasarkan dan sebagainya. Selanjutnya Maryam, S., at al (2022) mengungkapkan membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya

akan berhasil. Hal inilah memotifasi seseorang untuk berani membuka usaha.

Hasil nilai signifikansi yang di hitung menggunakan *software* SPSS Versi 20 menunjukkan tidak ada pengaruh antara dua variabel. Dengan nilai signifikansi  $0.209 > 0,05$ , yang berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yaitu hasil belajar Cipta Karya (Y) terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha (X). Adapun koefisien regresi yang didapatkan bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh positif antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Selanjutnya interpretasi r diperoleh 0.025, yang menunjukkan hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha berada pada interval koefisien diantara 0.00-1.99, sehingga dapat diartikan interpretasi masuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu tidak adanya pengaruh hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha. Dalam hal ini kesiapan membuka usaha tidak saja dipengaruhi oleh hasil belajar atau pengetahuan. Akan tetapi juga membutuhkan keterampilan, modal atau fasilitas serta minat (Agustini P.D., at al, 2022).

## **KESIMPULAN**

Hasil Belajar Cipta Karya dengan kategori nilai A dari 64 Responden yaitu 34 responden sebesar (53.1 %) dengan nilai tertinggi. Kesiapan mahasiswa membuka usaha dari 64 responden yaitu 23 responden (35.9%) dengan kategori tinggi. Sedangkan Hasil uji pengaruh dari uji F dapat disimpulkan menunjukkan tidak ada pengaruh variabel hasil belajar Cipta Karya (X) terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha (Y).

Berdasarkan uji t menunjukkan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Dari persamaan regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar Cipta Karya. Selanjutnya uji R Square variabel hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha sebesar 2.5 %. Interpretasi r membuktikan pengaruh hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha berada pada kategori sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian, Tidak ada pengaruh hasil belajar Cipta Karya terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha. Ada faktor lain diluar pengetahuann yang ikut mempengaruhi dalam membuka usaha.

## **SARAN**

Kepada mahasiswa Tata Busana pada hasil Mata Kuliah Cipta Karya diharapkan dapat menjalankan usaha dan menciptakan produk busana. Jadikan salah satu jalan yang akan membuat hidup menjadi lebih terjamin di masa depan sebagai salah satu peluang usaha dengan menciptakan produk-produk yang inovatif.

Kepada mahasiswa Tata Busana agar dapat mengembangkan usaha busana lebih percaya diri, berani, dalam menerima tantangan dunia usaha, dapat menerima kritik yang diberikan oleh orang lain agar dapat memajukan usaha. Selanjutnya selalu mengikuti pembaharuan karya yang inovatif dan diinginkan masyarakat luar khususnya remaja. Mata Kuliah Cipta Karya menjadi salah satu peluang untuk memulai usaha dengan menerapkan materi yang didapatkan saat mengikuti perkuliahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, P.D., Mukhirah., & Fitriana. (2021). Analisis Model Usaha Menjahit (Studi Komparasi Alumni Tata Busana FKIP USK dan Alumni Lembaga Kursus Pelatihan Tata Busana di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP USK*, Vol 6 No 4. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/19689>
- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis Pengelolaan dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka cipta

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Edisi III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ciana, N.P., & Rahmi, E., (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*. 3(2).
- Ermawati, E., & Widodo, J. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (3).
- Faishal. A., (2022). Faktor Kesiapan Berwirausaha Warga Binaan Kemasyarakatan. *Jurnal Komunikasi Hukum*. 8 (1).
- Maryam, S., Nurbaiti, N., Fitriana, F., Dewi, R., & Jannah, I. (2022). The Relationship Between Self-Efficacy and Interest of Entrepreneurs Among Family Welfare Education Student, Syiah Kuala University. *Journal Psikoislamedia*. 7(2). <https://rb.gy/y5rke>.
- Munawar, A., & Supriatna, N., (2018). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Oikos*. 2 (1).
- Murfiana, R., Noer, F., & Dewi, R., (2016). Development of Entrepreneurship Among Alumni of SMK Negeri 1 Calang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP USK*, Vol 1 No 1. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/318>.
- Nitisusantro, M., 2019. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Rahmi., Mukhirah., & Fitriana. (2016). Tanggapan Pengelola Butik Kota Banda Aceh Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prakerin Konsentrasi Tata Busana FKIP Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala*, 1(1). <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/287>
- Santi, H. (2017). Keberhasilan Usaha Dipengaruhi oleh Jiwa Kewirausahaan dan Kopetensi Wirausaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Budidaya Ikan di Kecamatan Legonkulen Kabupaten Subang).
- Suryadi., Dianto, M., & Putri, B.N.D. (2019). Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-Tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Irsyad*, 9(2).